

SKRIPSI

PERBEDAAN PEROKOK AKTIF DAN PEROKOK PASIF TERHADAP KEJADIAN *POST OPERATIVE NAUSEA AND VOMITING* PADA PASIEN GENERAL ANESTESI DI RSUD SLEMAN

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Keperawatan



ELSA ANGGRAHINI
NIM. P07120213016

**PRODI D-IV KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Elsa Anggrahini

NIM : P07120213016

Tanggal : 19 Juli 2017

Program Studi/Jurusan: D-IV Keperawatan/ Keperawatan

Judul : Perbedaan Perokok Aktif dan
Perokok Pasif terhadap Kejadian *Post Operative Nausea and Vomiting* pada Pasien General Anestesi di RSUD Sleman

Yang menyatakan,

Elsa Anggrahini

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul : "Perbedaan Perokok Aktif dan Perokok Pasif terhadap Kejadian *Post Operative Nausea and Vomiting* pada Pasien General Anestesi di RSUD Sleman" telah mendapat persetujuan pada tanggal:2017

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Kirnantoro, SKM., M.Kes
NIP 19530808 198103 1 001

Maryana, S.Psi., S.Kep.Ns., M.Kep
NIP 19750407 200212 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta

Tri Prabowo, S.Kp., M.Sc
NIP 19650519 198803 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh,

Nama : Elsa Anggrahini
NIM : P07120213016
Prograam Studi/Jurusan : Diploma IV Keperawatan/Keperawatan
Judul Tugas Akhir : Perbedaan Perokok Aktif dan Perokok Pasif
terhadap Kejadian *Post Operative Nausea and Vomiting* pada Pasien General Anestesi di RSUD Sleman

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Keperawatan pada Program Studi D IV Keperawatan, Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

DEWAN PENGUJI

Penguji I,
Drs. Kirnantoro, SKM.,M.Kes ()
NIP 19530808 198103 1 001

Penguji II,
Maryana, S.Psi., S.Kep.Ns., M.Kep ()
NIP 19750407 200212 1 002

Penguji III,
Titik Endarwati, SKM., MPH ()
NIP 19760703 199803 2 003

Ditetapkan di : Yogyakarta,
Tanggal :

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta

Tri Prabowo,S.Kp.,M.Sc
NIP 19650519 198803 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Skripsi dengan judul “Perbedaan Perokok Aktif dan Perokok Pasif terhadap Kejadian *Post Operative Nausea and Vomiting* pada Pasien General Anestesi di RSUD Sleman”, dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Abidillah Mursyid, SKM.,MS.,selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.
2. Tri Prabowo, S.Kep.,M.Sc, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.
3. Ns.Umi Istianah, S.Kep,M.Kep.Sp.MB, selaku Ketua Prodi D-IV Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.
4. dr. Joko Hastaryo, M.Kes, selaku Direktur RSUD Sleman.
5. dr. Ahkob Krisnanto, Sp.B selaku Kepala Instalasi Bedah Sentral RSUD Sleman.
6. dr. Betty Juliastuti, Sp.An selaku Kepala Instalasi Anestesi dan Terapi Intensif RSUD Sleman.
7. Drs. Kirnantoro, SKM.,M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta kritik dan sarannya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Maryana, S.Psi.,S.Kep,Ns.,M.Kep, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta kritik dan sarannya dalam penyusunan skripsi ini.
9. Titik Endarwati, SKM., MPH selaku penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan serta kritik dan sarannya dalam penyusunan skripsi ini.

10. Bapak, Ibu dan Kakak-kakakku tercinta atas dukungan, semangat, pengorbanan dan kasih sayangnya.
11. Teman-teman D-IV Keperawatan atas bantuan, perjuangan dan kerja samanya.
12. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan anestesi.

Yogyakarta, Maret 2017

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsa Anggrahini
NIM : P07120213016
Prodi/Jurusan : D-IV Keperawatan
Judul Skripsi : Perbedaan Perokok Aktif dengan Perokok Pasif terhadap Kejadian *Post Operative Nausea and Vomiting* pada Pasien General Anestesi di RSUD Sleman

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas Skripsi saya yang berjudul : “Perbedaan Perokok Aktif dengan Perokok Pasif terhadap Kejadian *Post Operative Nausea and Vomiting* pada Pasien General Anestesi di RSUD Sleman.”

Beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta Pada tanggal : Juni 2017

Yang Menyatakan

(Elsa Anggrahini)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Ruang Lingkup	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Keaslian Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	9
1. Perokok.....	9
2. <i>Postoperative Nausea and Vomiting</i>	15
3. General Anestesi.....	25
B. Kerangka Teori	31
C. Kerangka Konsep	32
D. Hipotesis	32
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Waktu dan Tempat.....	36
D. Variabel Penelitian	37
E. Definisi Operasional	37
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Instrumen Penelitian	39
H. Prosedur Penelitian.....	40
I. Pengolahan Data	42
J. Analisis Data.....	43

K. Etika Penelitian.....	45
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	54
C. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Obat Anti Emetik dalam Penatalaksanaan PONV	23
Tabel 2.2. Koefisien Pembagian Darah dan Konsentrasi Minimal dalam Alveolar Obat Anestesi Inhalasi	28
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Umur, ASA, dan Lama pembedahan di IBS RSUD Sleman.....	50
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Respon PONV pada Perokok Aktif dengan Anestesi Umum di IBS RSUD Sleman	51
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Perokok Aktif terhadap Jumlah Konsumsi Rokok di IBS RSUD Sleman.....	51
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Respon PONV pada Perokok Pasif dengan Anestesi Umum di IBS RSUD Sleman	52
Tabel 4.5. Perbedaan Perokok Pasif dan Perokok Aktif terhadap Kejadian PONV pada Responden General Anestesi.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori	32
Gambar 2.2	Kerangka Konsep	33
Gambar 3.1	Desain Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Permohonan Responden
- Lampiran 2. Surat Persetujuan Responden
- Lampiran 3. Penjelasan untuk Mengikuti Penelitian
- Lampiran 4. Lembar Pedoman Wawancara
- Lampiran 5. Lembar Observasi
- Lampiran 6. Daftar Karakteristik Responden
- Lampiran 7. Jadwal Penyusunan Skripsi
- Lampiran 8. Anggaran Penelitian
- Lampiran 9. Hasil Pengolahan Data
- Lampiran 10. Surat Permohonan Data Studi Pendahuluan
- Lampiran 11. Surat Rekomendasi Studi Pendahuluan dari Kantor Kesatuan Bangsa
- Lampiran 12. Surat Rekomendasi Studi Pendahuluan dari Kantor Bappeda
- Lampiran 13. Surat Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 14. Surat Pengajuan *Ethical Clearance*
- Lampiran 15. Surat Persetujuan Komisi Etik
- Lampiran 16. Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 17. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa
- Lampiran 18. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kantor Bappeda
- Lampiran 19. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 20. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

PERBEDAAN PEROKOK AKTIF DAN PEROKOK PASIF TERHADAP KEJADIAN *POST OPERATIVE NAUSEA AND VOMITING* PADA PASIEN GENERAL ANESTESI DI RSUD SLEMAN

Elsa Anggrahini¹, Kirnantoro, Maryana³

INTISARI

Latar belakang: Komplikasi yang sering muncul pada saat paska anestesi adalah *Post Operative Nausea and Vomiting* (PONV) atau mual muntah. Mual dan muntah pasca operasi terjadi pada 20%-40% pasien paska operasi. Pasien dengan PONV umumnya akan pucat, berkeringat, takikardia, gelisah, tertekan, merasa sakit, dehidrasi atau aktif muntah dan cenderung memiliki tekanan darah yang rendah. Hal tersebut menyebabkan penundaan pemindahan pasien dari ruang pulih sadar ke ruang perawatan atau penundaan kepulangan pasien, sehingga memperpanjang lama rawat pasien. Perpanjangan lama rawat pasien berdampak pada tingginya biaya rawat.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kejadian PONV pada perokok aktif dan perokok pasif pada pasien general anestesi di RSUD Sleman.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan jenis penelitian *cohort*. Pengambilan sampel dengan teknik *consecutive sampling* didapatkan 44 orang terdiri dari 22 orang perokok aktif dan 22 orang perokok pasif. Hasil uji menggunakan Uji *Chi-Square*.

Hasil: Dilakukan pengamatan pada 22 perokok aktif dan 22 orang perokok pasif. Kejadian PONV pada perokok aktif 18 orang (81,8%) tidak mengalami PONV sedangkan 4 orang (18,2%) mengalami PONV. Kejadian PONV pada perokok pasif sebanyak 12 orang (54,5%), sebanyak 10 orang (45,4%) tidak mengalami PONV. Hasil uji *chi square* didapatkan nilai p sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$).

Kesimpulan: Ada perbedaan kejadian PONV perokok aktif dan perokok pasif pada pasien general anestesi di RSUD Sleman.

Kata kunci: perokok aktif, perokok pasif, kejadian PONV, anestesi umum

¹ Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

² Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³ Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

email : elsaanggrahini@gmail.com

THE DIFFERENCE OF ACTIVE SMOKER AND PASSIVE SMOKER TO POSTOPERATIVE NAUSEA AND VOMITING INCIDENCE IN PATIENT WITH GENERAL ANESTHESIA AT RSUD SLEMAN

Elsa Anggrahini¹, Kirnantoro, Maryana³

ABSTRACT

Background: Complications that often arise during the post-anesthesia is a Postoperative Nausea and Vomiting (PONV). Postoperative nausea and vomiting occurred in 20%-40% of patients postoperatively. Patient with PONV will generally pale, sweating, tachycardia, anxiety, depression, pain, dehydration or active vomiting and tend to have low blood pressure. This causes delay the transfer of the patient from the room to recover unconscious to the infirmary or delay the return of the patient, there by extending length of patient care stay. The length of patient care stay has an impact on the high cost of care.

Objectives: This study aims to determine the difference of PONV incidence in active smokers and passive smokers with general anesthesia patients at RSUD Sleman.

Methods: This study was an observational analytic study with this type of cohort study. Consecutive sampling technique sampling found 44 people composed of 22 people 22 active smokers and passive smokers 22. The test results using Chi-Square.

Results: Observations were performed on 22 active smokers and 22 passive smokers. The incidence of PONV in active smokers 18 people (81.8%) experienced no PONV, while 4 (18.2%) experienced PONV. The incidence of PONV in passive smokers as many as 12 people (54.5%), as many as 10 people (45.4%) experienced no PONV. Results chi square test p value of 0.012 less than 0.05 (0.012 <0.05).

Conclusion: There are differences in the incidence of PONV active smokers and passive smokers in patients with general anesthesia in RSUD Sleman.

Keywords: active smokers, passive smokers, the incidence of PONV, general anesthesia.

¹Student of Nursing Ministry of Health Polytechnic Yogyakarta

²Nursing Ministry of Health Polytechnic Yogyakarta

³Nursing Ministry of Health Polytechnic Yogyakarta

email : elsaanggrahini@gmail.com